

ABSTRAK

Umi Hanik. 2019. Skripsi dengan judul “Upaya Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwosari Kudus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Prodi Bimbingan Konseling Islam Intitut Agama Islam Negeri Kudus

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis data secara kualitatif interaktif pada anak tunanetra di SLB N Purwosari Kudus dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah 5 anak tunanetra 4 laki-laki dan 1 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Perilaku keagamaan anak tunanetra sebelum dan sesudah diberikan bimbingan Islam; (2) Apa saja upaya pembimbing agama Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak tunanetra; dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku keagamaan bagi anak tunanetra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku anak tunanetra sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan, bahwa anak tunanetra dilihat dari aspek keimanan, praktik ibadah dan Akhlak mereka belum mampu menyebutkan rukun iman dan rukun Islam. Untuk praktik ibadah mereka hanya meniru dan mencontoh perilaku dari orang tuanya. Dari aspek Akhlak anak tunanetra dalam berbicara belum mampu berbicara baik. Sedangkan yang sudah mendapatkan bimbingan agama Islam anak tunanetra mereka sudah bisa menyebutkan rukun Iman dan Rukun Islam, serta mampu melaksanakan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Upaya yang dilakukan pembimbing agama Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak tunanetra dilakukan melalui beberapa tindakan: yang pertama berkaitan dengan Aqidah (iman) pembimbing memberikan materi keteladanan tentang Rasulullah. Bagaimana cara Rasulullah menjadi suri Tauladan bagi umatnya. Untuk praktik ibadah pembimbing memberikan contoh atau praktik cara sholat, cara wudhu serta bagaimana membaca Al Qur'an yang benar. Untuk akhlak pembimbing agama Islam memberikan contoh bagaimana cara sopan santun kepada yang lebih tua. Serta lebih termotivasi untuk senantiasa berbuat baik tanpa mengharapkan penilaian orang lain. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung yaitu pembimbing agama dalam menyampaikan materi anak-anak tunanetra sangat antusias ingin belajar, siswa tunanetra yang memiliki semangat untuk belajar walaupun mereka mengalami kebutuhan khusus serta sekolah yang menyediakan sarana prasana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana prasarana yang dimiliki SLB masih belum mencukupi, orang tua yang sepenuhnya menyerahkan anaknya ke SLB Negeri Purwosari Kudus.

Metode yang digunakan oleh pembimbing agama Islam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak tunanetra yaitu dengan cara memberikan contoh peneladanan, pembiasaan, praktik serta perintah.

Kata Kunci: Pembimbing Agama Islam, Perilaku Keagamaan, Anak Tunanetra.